

**HAK KEPEMILIKAN ATAS TANAH YANG
BERASAL DARI PROSES PENGENDAPAN ARUS
SUNGAI (AANSLIBBING)**

SKRIPSI



Oleh

MAHENDRA

NIM : 2021010019

**PROGRAM STUDI ILMU HUKUM
FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS GRESIK
2025**

**HAK KEPEMILIKAN ATAS TANAH YANG
BERASAL DARI PROSES PENGENDAPAN ARUS
SUNGAI (AANSLIBBING)**

SKRIPSI

**Diajukan untuk memperoleh Gelar Sarjana Hukum
pada Program Studi Ilmu Hukum
Fakultas Hukum Universitas Gresik**



Oleh

MAHENDRA

NIM : 2021010019

**PROGRAM STUDI ILMU HUKUM
FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS GRESIK
2025**

PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING

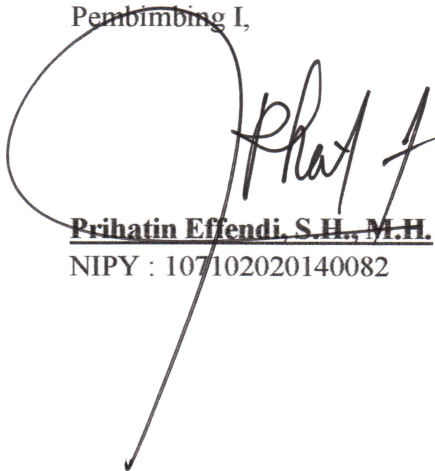
Judul Skripsi : **HAK KEPEMILIKAN ATAS TANAH YANG BERASAL
DARI PROSES PENGENDAPAN ARUS SUNGAI
(AANSLIBBING)**

Nama : MAHENDRA

N I M : 2021010019

Telah selesai dilakukan bimbingan dan dinyatakan layak dan memenuhi syarat dan menyetujui untuk di Ujikan pada Tim Penguji Tugas Akhir pada Program Studi Ilmu Hukum Universitas Gresik.

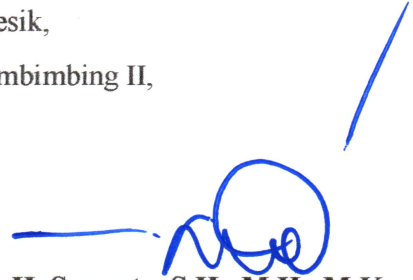
Pembimbing I,



Prihatin Effendi, S.H., M.H.
NIPY : 107102020140082

Gresik,

Pembimbing II,



Dr. H. Suyanto, S.H., M.H., M.Kn., M.A.P.
NIPY : 107102020120030

Mengetahui,
Ketua Program Studi,



Zakjah Noer, S.H., M.Kn.
NIPY : 107102020180132



BERITA ACARA BIMBINGAN

1. Nama Mahasiswa : **MAHENDRA**
2. N.I.M : 2021010019
3. Fakultas : HUKUM
4. Program Studi : Ilmu Hukum
5. Judul skripsi : **HAK KEPEMILIKAN ATAS TANAH YANG BERASAL DARI PROSES PENGENDAPAN ARUS SUNGAI (AANSLIBBING)**
6. Pembimbing I : Prihatin Effendi, S.H., M.H.
Pembimbing II : Dr. H. Suyanto, S.H., M.H., M.Kn., M.AP.
7. Konsultasi :

TANGGAL	MATERI KONSULTASI	PARAF PEMBIMBING I	PARAF PEMBIMBING II
	Judul	1	2
	Latar Belakang	1	2
	Rumusan Masalah	1	2
	Revisi Bab I	1	2
	Pembahasan Bab II - Bab III	1	2
	Pembahasan Bab III - Bab IV	1	2

8. Bimbingan Selesai Pada Tanggal : 02 Juli 2025
9. Memenuhi Syarat diujikan pada tanggal : 03 Juli 2025
10. Hari/Tanggal : Kamis/03 Juli 2025

Pembimbing I

Pembimbing II

Prihatin Effendi, S.H., M.H.

NIPY : 107102020140082

Dr. H. Suyanto, S.H., M.H., M.Kn., M.AP.

NIPY : 107102020120030

Mengetahui,
Ketua Program Studi

Zakiah Noer, S.H., M.Kn.

NIPY : 107102020180132

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Judul Skripsi : **HAK KEPEMILIKAN ATAS TANAH YANG BERASAL
DARI PROSES PENGENDAPAN ARUS SUNGAI
(AANSLIBBING)**

NAMA : MAHENDRA

N.I.M : 2021010019

Telah di pertahankan/diuji di hadapan Tim Penguji Tugas Akhir Program Studi
Ilmu Hukum Fakultas Hukum Universitas Gresik Pada Tanggal: 03 Juli 2025

PROGRAM STUDI ILMU HUKUM FAKULTAS HUKUM UNIVERSITAS GRESIK

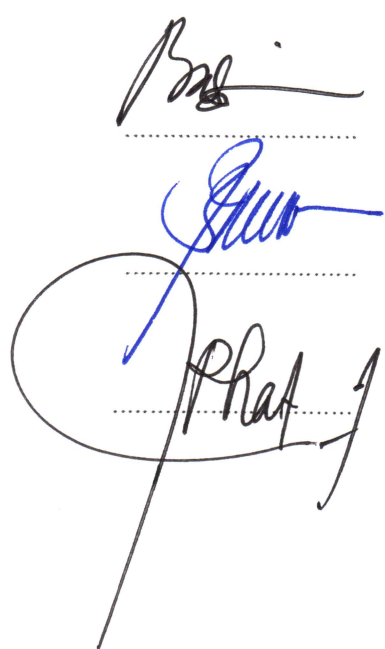
TIM PENGUJI:

1. Nama : Abdul Basid, S.H., M.H.
NIPY : 107102020080045
Ketua.
2. Nama : Zakiah Noer, S.H., M.Kn.
NIPY : 107102020180132
Anggota.
3. Nama : Prihatin Effendi, S.H., M.H.
NIPY : 107102020140082
Anggota.

Mengetahui,
Dekan,



Dara Puspitasari, S.H., M.H.
NIPY: 107102020210472



PERNYATAAN ORISINALITAS TUGAS AKHIR

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya :

Nama : MAHENDRA

NIM : 2021010019

Fakultas : Hukum

Program Studi : Ilmu Hukum

Jenjang : S-1

Judul Tugas Akhir : HAK KEPEMILIKAN ATAS TANAH YANG
BERASAL DARI PROSES PENGENDAPAN ARUS
SUNGAI (AANSLIBBING)

Dengan ini menyatakan bahwa sepengetahuan saya dalam naskah skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik disuatu perguruan tinggi dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali secara tertulis dikutip naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata didalam naskah skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur plagiasi, saya bersedia skripsi ini digugurkan dan gelar akademik yang telah saya peroleh DIBATALKAN, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar benarnya tanpa ada paksaan dan tekanan dari pihak manapun.

Gresik,

Yang menyatakan,



MAHENDRA

NIM : 2021010019

**PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya :

Nama : MAHENDRA
NIM : 2021010019
Program Studi : Ilmu Hukum (S1)
Fakultas : Hukum

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Hukum Universitas Gresik Hak Bebas Royalti Non eksklusif (*non-exclusive royalty free right*) atas skripsi saya yang berjudul :

**“HAK KEPEMILIKAN ATAS TANAH YANG BERASAL DARI PROSES
PENGENDAPAN ARUS SUNGAI (AANSLIBBING)”**

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak bebas hak royalti tersebut Fakultas Hukum Universitas Gresik berhak menyimpan, mengalih medikan/formatkan, mengelolah dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Gresik,

Yang menyatakan,



MAHENDRA
NIM : 2020010019

MOTTO

“Naik Panggung Tanpa Persiapan, Turun Panggung Tanpa Penghormatan”

ESENSI PANGGUNG : Esensi Panggung adalah perhatian, dimana dia berdiri, disitulah pusat atensi, lampu sorot layar bergulung, dan tepuk sorak itu adalah jangkar yang mengaitkan panggung dengan ekstasi. Luapan emosi, inspirasi dan apresiasi. Demikianlah, siapa yang mengisi panggung, memangku amanat tersebut. Memperlihatkan sisi terbaik, kilau paling cerah dari polesan diri, yang dikilapkan oleh latihan berulang kali. Dunia itu panggungmu, tempat menampilkan sisi terbaik hidupmu, bukan yang biasa-biasa, ia menuntut yang luar biasa. Karena nanti, saat layar menutup, dan lampu podium menjadi redup.

HANYA PELAKON TERBAIK KISAHNYA LESTARI.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Segala puji kepada Allah, Robb yang telah memberiku peluang kebaikan sehingga dapat mempersembahkan sebuah karya khusus untuk ibu dan ayah yang senantiasa mendo'akan dari kejauhan, menanamkan kasih sayang, serta seluruh keluargaku dan saudara, Semua teman-teman terdekaku yang selalu berdo'a dan memberikan semangat kepadaku tanpa lelah.

Ucapan terima kasih kepada bapak ibu guru yang telah membimbing kami penuh kesabaran dan ketabahan, tak lupa juga ucapan terima kasih kepada seluruh teman seperjuangan semester VIII Fakultas Hukum Universitas Gresik yang selalu memberi dukungan satu sama lain demi keberhasilan kita semua.

Semoga Allah membalas semua itu dengan kemuliaan di dunia dan di akhirat.

Aamiin. Yarobbal allamin.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmaanirrahiim

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala limpahan rahmat, karunia dan hidayah-Nya yang tak terhingga, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana Hukum dari Program Studi Ilmu Hukum Universitas Gresik.

Judul Skripsi ini adalah:

“HAK KEPEMILIKAN ATAS TANAH YANG BERASAL DARI PROSES PENGENDAPAN ARUS SUNGAI (AANSLIBBING)”

Dalam proses penyelesaian penulisan skripsi ini, penulis meyakini sepenuhnya bahwa tidak mungkin dapat menyelesaikan penelitian ini tanpa doa, bantuan dan dukungan baik secara langsung maupun tidak langsung.

Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Suyanto, S.H., M.H., M.Kn., M.AP Ketua Yayasan Universitas Gresik.
2. Ibu Dr. dr. Riski Prameswari, M.Kes Rektor Universitas Gresik.
3. Ibu Dara Puspitasari, S.H., M.H Dekan Fakultas Hukum Universitas Gresik yang telah membimbing dan memberi pengarahan dalam penulisan ini.
4. Ibu Zakiah Noer, S.H., M.Kn Kepala Program Studi Ilmu Hukum Fakultas Hukum Universitas Gresik yang telah membimbing dan memberi pengarahan dalam penulisan ini.
5. Bapak Prihatin Effendi, S.H., M.H Dosen Pembimbing I dan Bapak Dr. H. Suyanto, S.H., M.H., M.Kn., M.AP Dosen Pembimbing II yang telah

mencurahkan waktu, tenaga, dan pikiran yang telah diberikan dalam membimbing dan mengarahkan penulis hingga penyelesaian skripsi ini.

6. Semua dosen sekaligus pembimbing skripsi dan staff Fakultas Hukum Universitas Gresik yang turut serta mensupport terselesainya penulisan skripsi ini.
7. Orang tua tercinta. Ibu dan Ayah, yang memberikan kasih sayang dan doa tak henti-hentinya untuk selalu mendukung kemajuan anak-anaknya, semoga Allah SWT selalu memberikan kasih sayang kepada mereka di dunia dan akhirat.
8. Teman-teman Fakultas Hukum Universitas Gresik angkatan 2021 atas kebersamaannya selama menempuh pendidikan dan berbagi pengetahuan.
9. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Semoga segala bantuan yang diberikan kepada penulis mendapatkan pahala oleh Tuhan Yang Maha Esa. Akhir kata penulis menyadari bahwa skripsi ini masih belum sempurna namun besar harapan penulis semoga tulisan ini dapat berguna dan bermanfaat untuk kita semua. Aamiin.

Gresik,

Penulis,

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Mahendra', with a stylized, cursive script.

MAHENDRA

ABSTRAK

HAK KEPEMILIKAN ATAS TANAH YANG BERASAL DARI PROSES PENGENDAPAN ARUS SUNGAI (AANSLIBBING)

Mahendra

Prodi Ilmu Hukum, Fakultas Hukum, Universitas Gresik

Dalam Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1960 tentang Peraturan Dasar Pokok-Pokok Agraria (UUPA) tidak secara eksplisit mengatur tanah delta. Sehingga siapa yang berhak atas tanah delta tersebut, negara, masyarakat, atau individu. Penulis mengangkat dua permasalahan, yaitu: 1) Bagaimana pengaturan hukum terkait kepemilikan tanah yang berasal dari proses pengendapan arus sungai (*aanslibbing*) berdasarkan Undang-Undang Pokok Agraria; 2) Bagaimana status kepemilikan hak atas sebidang tanah yang berasal dari proses pengendapan arus sungai (*aanslibbing*) tersebut berdasarkan Undang-Undang Pokok Agraria.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian hukum normatif dengan tiga metode pendekatan antara lain pendekatan konseptual (*conceptual approach*), pendekatan perundang-undangan (*statute approach*), dan pendekatan historis (*historical approach*).

Hasil penelitian ini bahwa kepemilikan tanah hasil pengendapan sungai (*aanslibbing*) pada dasarnya dapat dimiliki oleh pemilik tanah yang berbatasan langsung, dengan syarat tidak melanggar peraturan yang berlaku dan tidak mengganggu kepentingan umum. Meskipun Undang-Undang Pokok Agraria tidak secara eksplisit mengaturnya, pengakuan terhadap hak ini dapat diberikan melalui proses permohonan resmi kepada negara, yang berwenang memberikan hak atas tanah tersebut. Serta pemberian hak atas tanah hasil pengendapan sungai (*aanslibbing*) memang dimungkinkan berdasarkan prinsip penguasaan oleh negara dalam Undang-Undang Pokok Agraria, namun memerlukan prosedur administratif khusus yang melibatkan pengukuran, pertimbangan lingkungan, dan penetapan hak oleh negara. Isu hukum normatif yang muncul terutama terkait kekosongan pengaturan eksplisit, kepastian hukum, dan potensi konflik antara hak individu dengan kepentingan umum.

Kata Kunci : Hak; Tanah; Pengendapan; Arus Sungai.

ABSTRACT

OWNERSHIP RIGHTS OVER LAND DERIVED FROM THE PROCESS OF RIVER SETTLING (AANSLIBBING)

Mahendra

Law Study Program, Faculty of Law, University of Gresik

The Law Number 5 of 1960 on the Basic Regulations of Agrarian Principles (UUPA) does not explicitly regulate delta land. Thus, it is unclear who has the rights to such delta land, whether it is the state, the community, or individuals. The author raises two issues: 1) How is the legal regulation regarding land ownership derived from the sedimentation process of river currents (aanslibbing) based on the Basic Agrarian Law; 2) What is the ownership status of a plot of land that comes from the sedimentation process of river currents (aanslibbing) according to the Basic Agrarian Law.

In this research, the author uses normative legal research methods with three approach methods, including conceptual approach, statute approach, and historical approach.

The results of this research indicate that the ownership of land resulting from river sedimentation (aanslibbing) can essentially be owned by the adjacent landowners, provided that it does not violate prevailing regulations and does not disturb the public interest. Although the Basic Agrarian Law does not explicitly regulate this, acknowledgment of this right can be granted through a formal application process to the state, which is authorized to grant rights over such land. Furthermore, the granting of rights over land resulting from river sedimentation (aanslibbing) is indeed possible based on the principle of state control under the Basic Agrarian Law, but it requires a specific administrative procedure involving measurement, environmental considerations, and determination of rights by the state. The normative legal issues that arise are primarily related to the absence of explicit regulations, legal certainty, and potential conflicts between individual rights and public interest.

Keywords: *Rights; Soil; Deposition; River Currents.*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING.....	iii
BERITA ACARA BIMBINGAN.....	iv
PENGESAHAN TIM PENGUJI	v
PERNYATAAN ORISINALITAS TUGAS AKHIR.....	vi
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	vii
MOTTO.....	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	ix
KATA PENGANTAR.....	x
ABSTRAK.....	xii
ABSTRACT.....	xiii
DAFTAR ISI	xiv

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	8
1.3. Tujuan Penelitian.....	8
1.4. Manfaat Penelitian.....	8
1.5. Tinjauan Pustaka.....	9
1.5.1. Landasan Konseptual.....	9
1.5.2. Landasan Yuridis.....	17
1.5.3. Landasan Teori.....	20
1.6. Penelitian Terdahulu.....	24
1.7. Metode Penelitian	27
1.7.1. Jenis Penelitian.....	27
1.7.2. Metode Pendekatan	27
1.7.3. Sumber Bahan Hukum (<i>Legal Sources</i>).....	29
1.7.4. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Bahan Hukum.....	31
1.7.5. Teknik Analisa Bahan Hukum.....	32
1.8. Sistematika Penulisan.....	32

BAB II PENGATURAN HUKUM TERKAIT KEPEMILIKAN TANAH YANG BERASAL DARI PROSES PENGENDAPAN ARUS SUNGAI (AANSLIBBING)

2.1. Proses Terjadinya Tanah Timbul	34
2.2. Hak Penguasaan Atas Tanah Oleh Negara	42
2.3. Pemberian Hak Atas Tanah Negara.....	54
2.4. Pengaturan Hukum Terkait Kepemilikan Tanah Yang Berasal Dari	

Proses Pengendapan Arus Sungai (<i>Aanslibbing</i>) Berdasarkan Undang-Undang Pokok Agraria	56
BAB III PEMBERIAN HAK ATAS SEBIDANG TANAH YANG BERASAL DARI PROSES PENGENDAPAN ARUS SUNGAI (AANSLIBBING) BERDASARKAN PERUNDANG-UNDANGAN DI INDONESIA	
3.1. Pemberian Hak Atas Tanah Timbul Sebagai Tanah Negara	59
3.2. Status Tanah Timbul Dalam Perspektif Kitab Undang-Undang Hukum Perdata.....	62
3.3. Status Tanah Timbul Dalam Perspektif Hukum Adat	65
3.4. Pemberian Hak Atas Sebidang Tanah Yang Berasal Berasal Dari Proses Pengendapan Arus Sungai (<i>Aanslibbing</i>) Berdasarkan Undang-Undang Pokok Agraria	69
BAB IV PENUTUP	
4.1. Kesimpulan	75
4.2. Saran	76
DAFTAR BACAAN	